

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Percetakan (*printing*) merupakan teknologi atau seni yang memproduksi salinan dari sebuah image dengan sangat cepat, seperti kata-kata atau gambar-gambar (*image*) di atas kertas, kain, dan permukaan-permukaan lainnya. Setiap harinya, milyaran bahan cetak diproduksi, termasuk buku, kalender, buletin, majalah, surat kabar, poster, undangan pernikahan, perangko, kertas dinding, dan bahan kain. Ini karena hasil percetakan dapat dengan cepat mengomunikasikan pemikiran dan informasi ke jutaan orang. Percetakan dianggap salah satu penemuan yang paling penting ([www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id)). Karyawan merupakan salah satu unsur yang terpenting dalam suatu perusahaan. Tanpa peran karyawan, meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia, suatu perusahaan tidak akan berjalan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Jika suatu organisasi mampu meningkatkan kinerja pegawainya, maka organisasi tersebut akan memperoleh banyak keuntungan. Dengan pegawai yang mempunyai kinerja tinggi, maka pekerjaan akan lebih cepat diselesaikan, kerusakan akan dapat dikurangi, absensi akan dapat diperkecil, kemungkinan perpindahan pegawai dapat diperkecil seminimal mungkin.

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin cepat kemajuannya, sehingga pada saat ini industri percetakan sudah semakin komplit dan modern. Perusahaan percetakan di Indonesia berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar, menengah maupun skala kecil. Perkembangan ini juga terjadi di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis, di mana terdapat berbagai perusahaan percetakan dalam jumlah yang cukup banyak. Perkembangan jumlah perusahaan percetakan tersebut mengakibatkan semakin tingginya persaingan usaha di bidang tersebut. Untuk menghadapi persaingan yang ketat CV. Pangestu percetakan memerlukan peningkatan kualitas kinerja sumber daya manusia yang baik.

Indikator untuk melihat tingkat keberhasilan kinerja dari CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis adalah dari sisi waktu kerja karyawan ditunjukkan dari jumlah produksi yang dihasilkan per jamnya. Karyawan CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis belum dapat mencapai target yang ditentukan. Berikut adalah tabel waktu kerja karyawan CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis.

**Tabel 1.1**  
**Waktu kerja karyawan CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis**  
**Tahun 2019**

No.	Bulan	Target Waktu	Realisasi Waktu	Target Waktu Dalam Sebulan	Realisasi Waktu Dalam Sebulan	Keterangan
1	Januari	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
2	Februari	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
3	Maret	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
4	April	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
5	Mei	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
6	Juni	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
7	Juli	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
8	Agustus	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
9	September	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
10	Oktober	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
11	November	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai
12	Desember	7 Jam/Rim	8.47 Jam/Rim	210 Jam	254.1 Jam	Tidak Tercapai

(Sumber: CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis, 2020)

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa kinerja karyawan yang diharapkan belum dapat tercapai. Indikasi permasalahan kinerja karyawan CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis disebabkan oleh kualitas alat kerja yang dimiliki perusahaan sudah tidak memadai, Motivasi kerja dari karyawan belum maksimal dan disiplin kerja yang kurang baik serta kepuasan kerja yang rendah.

Dari hasil wawancara karyawan, motivasi kerja yang dimiliki karyawan masih belum maksimal. Motivasi yang belum maksimal dapat dilihat dari sikap karyawan yang cenderung kurang giat dalam melakukan pekerjaannya, target waktu penyelesaian pekerjaan tidak tercapai dan para karyawan kurang tertarik terhadap

tugas yang diberikan kepada mereka. Hal tersebut disebabkan oleh pemberian motivasi oleh perusahaan tidaklah intensif dan perhatian perusahaan terhadap bawahan kurang. Sehingga, pemahaman yang dimiliki karyawan dan dorongan untuk mencapai target produksi masih kurang (Sumber: Karyawan CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis).

Motivasi kerja merupakan hal yang penting dalam meningkatkan suatu efektivitas kerja. Karena orang yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan berusaha dengan sekuat tenaga agar pekerjaannya dapat berhasil dengan sebaik-baiknya. Motivasi kerja individu dapat tumbuh dari kesadaran dalam diri individu itu sendiri, maka sudah selayaknya apabila setiap organisasi akan selalu berusaha agar para karyawan mempunyai motivasi kerja yang kuat. Motivasi kerja karyawan yang kuat diindikasikan dengan adanya gairah atau antusiasme dalam melakukan pekerjaan serta mematuhi kebijakan atau peraturan keselamatan yang berlaku di organisasi.

Rasa disiplin kerja karyawan yang sebaik-baiknya itu harus ditanamkan dalam diri setiap pegawai, sebaliknya bukan atas paksaan atau tuntutan semata tetapi didasarkan atas kesadaran dari dalam diri setiap pegawai. Untuk mendapatkan disiplin kerja yang baik, pegawai harus taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap aturan perilaku dalam bekerja dan taat terhadap aturan lainnya diperusahaan. Berikut disajikan hasil rekapitulasi kehadiran tahun 2019 CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis :

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Absensi Karyawan CV. Pangestu Percetakan Dan Desain Grafis**  
**Tahun 2019**

No.	Bulan	Total karyawan	Ijin	Tanpa Keterangan	Total	Presentase
1	Januari	35	2	1	3	9%
2	Februari	35	3	0	3	9%
3	Maret	35	1	1	2	6%
4	April	35	2	0	2	6%
5	Mei	35	2	2	4	12%
6	Juni	35	3	2	5	15%
7	Juli	35	1	2	3	9%
8	Agustus	35	1	3	4	12%
9	September	35	1	1	2	6%
10	Oktober	35	1	0	1	3%
11	November	35	3	0	2	6%
12	Desember	35	1	2	3	6%

(Sumber: CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis, 2020)

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi kehadiran karyawan selama tahun 2019 dapat dilihat bahwa tingkat ketidakhadiran karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis masih terbilang tinggi hal ini disebabkan tidak adanya sanksi tegas dari instansi sehingga menyebabkan karyawan merasa hal yang wajar apabila tidak masuk kerja tanpa memberitahu alasannya.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah kepuasan kerja. Tingkat kepuasan yang rendah berakibat terganggunya aktivitas seorang individu dalam pencapaian tujuannya, karena kepuasan kerja merupakan keefektifan kinerja seseorang. Kepuasan kerja merupakan sikap kerja yang paling sering diteliti. Hal tersebut dikarenakan adanya kebutuhan untuk lebih memahami konsekuensi-konsekuensi kepuasan kerja. Kepuasan kerja adalah konsep praktek yang penting, karena kepuasan kerja dapat mempengaruhi pekerjaan untuk bekerja secara efektif dan untuk menghadapi dengan berhasil. Kepuasan kerja akan mencerminkan perasaan pekerjaan mereka. Kepuasan kerja yang dirasakan individu terhadap kinerja individu tersebut karena pada umumnya terfokus pada kinerja pegawainya, baik secara individu maupun kelompok.

Kondisi di atas menimbulkan permasalahan dalam pencapaian kinerja CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis. Pencapaian kinerja yang belum optimal diduga dikarenakan kurangnya disiplin kerja karyawan dan belum maksimalnya motivasi kerja karyawan serta tingkat kepuasan karyawan yang rendah. Upaya untuk memberikan pendisiplinan tersebut pada dasarnya merupakan upaya untuk peningkatan kinerja karyawan. Peningkatan atas kinerja sangat tergantung pada kesadaran dari tiap-tiap karyawan dan peningkatan tersebut dapat dilihat pada perilaku pada suatu lingkungan kerja yang ada. Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja para karyawan perusahaan wajib untuk menjaga keberadaan sumber daya manusia dengan mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya manusia yang telah dimilikinya, dimana salah satu kebijakan yaitu dengan pemberian motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja pada karyawan agar bekerja secara maksimal diperusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya dengan melihat kemauan atau dorongan untuk bekerja sebaik mungkin agar tercapai tujuan perusahaan yang maksimal yang telah ditetapkan perusahaan sehingga dengan adanya motivasi dan disiplin kerja dari karyawan dapat mengarahkan kemampuan, keahlian, keterampilan dan mematuhi peraturan dalam melaksanakan tugas kinerja karyawan akan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, jelas terlihat bahwa motivasi kerja, disiplin kerja serta kepuasan kerja berhubungan erat dengan kinerja karyawan dan belum menjadi hal yang terbukti benar positif di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis. Dari

permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis Mojokerto”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis?
4. Apakah motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja berpengaruh simultan terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di CV. Pangestu Percetakan dan Desain Grafis

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap penulis maupun pembaca.

2. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literature maupun penelitian selanjutnya di bidang manajemen umumnya dan sumber daya manusia (*human resources*) pada umumnya,
3. Dapat dijadikan sumber referensi atau rujukan kepada peneliti selanjutnya yang sejenis guna mengembangkan penelitian tentang manajemen sumber daya manusia di lingkungan masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis  
Untuk menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang didapat dibangku kuliah ke dalam praktik dunia nyata.
2. Bagi Perusahaan  
Hasil penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan atau evaluasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan. Khususnya mengenai pengaruh motivasi, kepuasan dan disiplin karyawan di perusahaan.
3. Bagi Pihak lain  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi maupun sebagai bahan acuan dalam penelitian serupa bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
4. Bagi Mahasiswa  
Memberikan penjelasan dan gambaran kondisi karyawan di dalam dunia kerja, supaya mahasiswa dapat mempersiapkan diri menghadapi masa depan.